

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### 1. Sejarah singkat berdirinya MAN 1 Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin adalah sekolah tingkat menengah sederajat SMU yang berciri khas Agama Islam di bawah Departemen Agama. Madrasah ini dahulunya Sekolah Persiapan IAIN (SPIAIN) yang dinegerikan menjadi MAN 1 Banjarmasin pada tahun 1978 dan merupakan MAN tertua di kota Banjarmasin.

##### 2. Profil MAN 1 Banjarmasin

Nama Madrasah	: MAN 1 BANJARMASIN
Alamat Sekolah	: Jl. Kampung Melayu Darat
Kelurahan	: Kampung Melayu
Kecamatan	: Banjarmasin Tengah
Kota	: Banjarmasin
Propinsi	: Kalimantan Selatan
Nomor Telepon	: 0511. 3250534
Fax	: 0511. 3250534
Kode Pos	: 70123
Status Madrasah	: Negeri
Tahun Berdiri	: 1978
No.Statistik Madrasah (NSM)	: 131163710038

No. Pokok Sek Nas(NPSN) : 30315577

SK. Akreditasi :

Nomor : 033/BAB-SM/PROP-15/LL/II/2012

Tanggal : 22 November 2012

Hasil Akreditasi : A ( Amat Baik )

Nama Kepala Madrasah : Dra. Hj. Naini Pristiana

NIP : 19640922 199303 2 002

SK. Kepala Madrasah :

Nomor : Kw.17.1/2/Kp.07.6/23/2015

Tanggal : 10 Maret 2015

### 3. Visi dan Misi MAN 1 Banjarmasin Sekolah

#### a. Visi MAN 1 Banjarmasin

Mewujudkan sumber daya manusia yang Islami, berkualitas, dan berdaya saing tinggi serta mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat.

#### b. Misi MAN 1 Banjarmasin

1. Menyiapkan pemimpin masa depan yang menguasai sains dan teknologi, berdaya saing tinggi, kreatif dan inovatif, serta mempunyai landasan iman dan taqwa yang kuat,
2. Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.

3. Menjadikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sebagai model pengembangan pendidikan dan pengajaran iptek dan imtaq bagi lembaga pendidikan lainnya.

c. Tujuan Madrasah

1. Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa.
2. Membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani, serta berdisiplin tinggi.
3. Membentuk manusia yang cerdas, berpengetahuan dan menguasai sains dan teknologi.
4. Membentuk manusia yang berkepribadian dan mandiri.
5. Membentuk manusia yang mempunyai motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan.
6. Membentuk manusia yang mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.
7. Membentuk manusia yang bertanggungjawab atas pengembangan umat, bangsa dan negara.

d. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai, sebagai berikut:

1. Tercapainya madrasah berkualitas yang mampu menyelenggarakan pendidikan secara profesional
2. Tercapainya madrasah yang mampu mendemonstrasikan proses pembelajaran yang komprehensif dan memfokuskan kegiatan pada

upaya memfasilitasi proses belajar siswa aktif, dinamis, menyenangkan, mandiri, dan mantap

3. Tercapainya madrasah yang mampu menyebar luaskan kinerja profesionalnya bagi pembinaan dan pengembangan pengelolaan madrasah lain disekitarnya.

e. Nilai-nilai yang Dikembangkan MAN 1 Banjarmasin

Mengembangkan dan memelihara nilai-nilai yang ada di madrasah, meliputi:

1. Aqidah Islam, Akhlaqul Karimah, dan Nilai Ilmiah
2. Kekeluargaan dan kebersamaan
3. Mandiri, hemat dan bertanggung jawab
4. Sederhana dan Kreatif.

f. Kurikulum pada MAN 1 Banjarmasin

Kurikulum sebagai salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan Tahun 2018 ini MAN 1 Banjarmasin menerapkan Kurikulum 2013 (K-13) untuk seluruh kelas.

4. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MAN 1 Banjarmasin

Sebagai faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Tenaga pengajar yang ada di MAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018 adalah 54 orang. Sedangkan untuk kelancaran program sekolah dalam hal ini keberadaan karyawan sebagai staf tata usaha berjumlah 16 orang.

## 5. Keadaan siswa MAN 1 Banjarmasin

Siswa MAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018 seluruhnya berjumlah 787 siswa yang terdiri dari 324 siswa laki-laki, 443 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas dengan jumlah ruang kelas sebanyak 23 buah. Adapun mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan siswa di MAN 1 Banjarmasin antara lain : PMR, Muhadarah/Pidato/Puisi, Rebana/Hadrah, Habsy, Nasyid, Kaligrafi, Teater, Band, Drum Band, KIR, Mading, Bulu Tangkis, Tenis Meja, Basket, Volley Ball, Pencak silat dan Tahfiz.

## B. Penyajian Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan teknik wawancara, angket, observasi dan dokumentasi maka langkah selanjutnya adalah melanjutkan menyajikan data tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran guru yang menggunakan cadar di MAN 1 Banjarmasin yang disajikan dalam bentuk tabel yang merupakan hasil temuan melalui penelitian kemudian diberikan uraian penjelasan secukupnya.

Populasi dan sampel yang diteliti ialah siswa kelas XI dan XII MAN 1 Banjarmasin yang berjumlah 71 orang. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 3, 5, 8 dan 15 Agustus 2019 dengan terjun langsung ke sekolah MAN 1 Banjarmasin kelas IX (27) dan XII (44) dengan membagikan angket berupa pernyataan sebanyak 13 item angket dengan skala likert dan 2 item pertanyaan angket terbuka.

Tabel IV. I Data peserta didik kelas XI dan XII yang dijadikan sampel

Kelas	Jenis Kelamin		Total
	Lk	Pr	
XI	16	11	27
XII	17	27	44
Total	33	38	71

Penulis membagikan angket dengan membagikan angket dengan mendatangi kelas yaitu kelas XI dan XII. Sebelum membagikan angket penulis memperkenalkan diri serta menjelaskan cara mengisi angket terlebih dahulu kepada subjek.

### 1. Data Tentang Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Guru Yang Menggunakan Cadar

Persepsi siswa terhadap pembelajaran guru yang menggunakan cadar di MAN 1 Banjarmasin dapat dilihat dari 3 aspek, yaitu persepsi siswa terhadap pembelajaran dikelas, interaksi antara guru dan siswa dan kompetensi kepribadian guru.

#### a. Persepsi siswa terhadap pembelajaran dikelas

Table IV. II Merasa segan bertanya dengan guru yang bercadar.

N = 71

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1.	Sangat Setuju	13	18,3 %
2.	Setuju	16	22,53 %
3.	Ragu-ragu	10	14,08 %
4.	Tidak Setuju	25	35,2 %
5.	Sangat Tidak Setuju	7	9,9 %
	Total	71	100 %

Berdasarkan tabel diatas siswa menyatakan sangat setuju bahwa mereka merasa segan bertanya dengan guru yang bercadar (18,13 %), yang menjawab setuju (22,53 %), sedangkan yang ragu-ragu (14,08 %), dan yang menjawab tidak setuju (35,2 %), dan sangat tidak setuju (9,9 %). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan tidak setuju bahwa mereka merasa segan bertanya dengan guru yang menggunakan cadar.

Tabel IV. III Lebih suka pembelajaran guru yang bercadar

N = 71

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1.	Sangat Setuju	8	11,27 %
2.	Setuju	38	53,52%
3.	Ragu-ragu	18	25,35 %
4.	Tidak Setuju	7	9,86 %
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
Total		71	100 %

Berdasarkan tabel diatas siswa menyatakan sangat setuju bahwa mereka lebih suka pembelajaran guru yang bercadar (11,27 %), yang menjawab setuju (53,52 %), sedangkan yang ragu-ragu (25,35 %), yang menjawab tidak setuju (9,86 %), dan sangat tidak setuju (0 %). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan setuju bahwa mereka lebih suka pembelajaran guru yang bercadar. Hal ini dibuktikan dengan 38 siswa memilih pernyataan setuju dengan persentase 53,52 %.

Tabel IV. IV Lebih suka pembelajaran guru yang tidak menggunakan bercadar

N = 71

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1.	Sangat Setuju	5	7,04 %
2.	Setuju	23	32,4 %
3.	Ragu-ragu	28	39,44 %
4.	Tidak Setuju	13	18,31 %
5.	Sangat Tidak Setuju	2	2,81 %
Total		71	100 %

Berdasarkan tabel diatas siswa menyatakan sangat setuju bahwa mereka lebih suka pembelajaran guru yang tidak menggunakan cadar (7,04 %), yang menjawab setuju (32,4 %), sedangkan yang ragu-ragu (39,44 %), yang menjawab tidak setuju (18,31 %), dan sangat tidak setuju (2,81 %). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan ragu-ragu bahwa mereka lebih suka pembelajaran guru yang tidak menggunakan cadar.

Tabel IV. V Guru mengajar dengan suara yang nyaring sehingga terdengar dengan jelas.

N = 71

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1.	Sangat Setuju	40	56,34 %
2.	Setuju	24	33,8 %
3.	Ragu-ragu	5	7,04 %
4.	Tidak Setuju	1	1,41 %
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1,41 %
Total		73	100 %

Berdasarkan tabel diatas siswa menyatakan sangat setuju bahwa guru mengajar dengan suara yang nyaring sehingga terdengar



dengan jelas (56,34 %), yang menjawab setuju (33,8 %), sedangkan yang ragu-ragu (7,04 %), yang menjawab tidak setuju (1,41 %), dan sangat tidak setuju (1,41 %). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan sangat setuju bahwa guru mengajar dengan suara nyaring sehingga terdengar dengan jelas. Hal ini dibuktikan dengan 40 siswa memilih pernyataan setuju dengan persentase 56,34 %.

Tabel IV. VI Guru menguasai materi yang akan disampaikan.

N = 71

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1.	Sangat Setuju	47	66,19 %
2.	Setuju	22	30,99 %
3.	Ragu-ragu	2	2,82 %
4.	Tidak Setuju	0	0 %
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
Total		71	100 %

Berdasarkan tabel diatas siswa menyatakan sangat setuju bahwa guru menguasai materi yang akan disampaikan (66,19 %), yang menjawab setuju (30,99 %), sedangkan yang ragu-ragu (2,82 %), yang menjawab tidak setuju (0 %), dan sangat tidak setuju (0 %). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan sangat setuju bahwa guru menguasai materi yang akan disampaikan. Hal ini dibuktikan dengan 47 siswa memilih pernyataan setuju dengan persentase 66,19 %.

**b. Interaksi antara guru dan sisiwa didalam kelas**

Tabel IV. VII Mimik muka tidak terlihat jelas sehingga kata-kata yang disampaikan kurang jelas.

N = 71

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1.	Sangat Setuju	6	8,45 %
2.	Setuju	18	25,35 %
3.	Ragu-ragu	16	22,54 %
4.	Tidak Setuju	28	39,43 %
5.	Sangat Tidak Setuju	3	4,23 %
Total		71	100 %

Berdasarkan tabel diatas siswa menyatakan sangat setuju bahwa mimik muka tidak terlihat jelas sehingga kata-kata yang disampaikan kurang jelas (8,45%), menjawab setuju (25,35%), sedangkan yang ragu-ragu (22,54%), menjawab tidak setuju (39,43%), dan sangat tidak setuju (4,23%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan tidak setuju bahwa mimik muka tidak terlihat jelas sehingga kata-kata yang disampaikan kurang jelas. Hal ini dibuktikan dengan 28 siswa memilih pernyataan setuju dengan persentase 39,43 %.

Tabel IV. VIII Merasa kesulitan berinteraksi dengan guru yang bercadar saat pembelajaran berlangsung.

N = 71

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1.	Sangat Setuju	1	1,41 %
2.	Setuju	7	9,86 %
3.	Ragu-ragu	11	15,49 %
4.	Tidak Setuju	45	63,38 %
5.	Sangat Tidak Setuju	7	9,86 %
Total		71	100 %

Berdasarkan tabel diatas siswa menyatakan sangat setuju bahwa merasa kesulitan berinteraksi dengan guru yang bercadar saat

pembelajaran berlangsung (1,41 %), yang menjawab setuju (9,86 %), sedangkan yang ragu-ragu (15,49 %), yang menjawab tidak setuju (63,38 %), dan sangat tidak setuju (9,86 %). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan tidak setuju bahwa mereka merasa kesulitan berinteraksi dengan guru yang bercadar saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dibuktikan dengan 45 siswa memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 63,38 %.

Tabel IV. IX Kata-kata yang disampaikan kurang jelas sehingga sulit dalam memahami pembelajaran.

N = 71

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1.	Sangat Setuju	5	7,04 %
2.	Setuju	13	18,31 %
3.	Ragu-ragu	14	19,72 %
4.	Tidak Setuju	31	43,66 %
5.	Sangat Tidak Setuju	8	11,27 %
Total		71	100 %

Berdasarkan tabel diatas siswa menyatakan sangat setuju bahwa kata-kata yang disampaikan kurang jelas sehingga sulit dalam memahami pembelajaran (7,04 %), yang menjawab setuju (18,31 %), sedangkan yang ragu-ragu (19,72 %), yang menjawab tidak setuju (43,66 %), dan sangat tidak setuju (11,27 %). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan tidak setuju bahwa kata-kata yang disampaikan kurang jelas sehingga sulit dalam memahami pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan 31 siswa memilih pernyataan tidak setuju dengan persentase 43,66 %.

Tabel IV. X Guru selalu memberikan jawaban ketika murid bertanya.

N = 71

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1.	Sangat Setuju	34	47,89 %
2.	Setuju	32	45,07 %
3.	Ragu-ragu	5	7,04 %
4.	Tidak Setuju	0	0 %
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
Total		71	100 %

Berdasarkan tabel diatas siswa menyatakan sangat setuju bahwa guru selalu memberikan jawaban ketika murid bertanya, (45,07 %), yang menjawab setuju (43,84 %), sedangkan yang ragu-ragu (7,04 %), yang menjawab tidak setuju (0 %), dan sangat tidak setuju (0 %). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan sangat setuju bahwa guru selalu memberikan jawaban ketika murid bertanya. Hal ini dibuktikan dengan 34 siswa memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 45,07 %.

### c. Kompetensi kepribadian guru

Tabel IV. XI Guru berbicara dengan sopan dan santun kepada siswa dan yang lain.

N = 71

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1.	Sangat Setuju	50	70,42 %
2.	Setuju	21	29,58 %
3.	Ragu-ragu	0	0 %
4.	Tidak Setuju	0	0 %
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
Total		71	100 %

Berdasarkan tabel diatas siswa menyatakan sangat setuju bahwa guru berbicara dengan sopan dan santun kepada siswa dan yang lain (70,42 %), yang menjawab setuju (29,58 %), sedangkan yang ragu-ragu (0 %), yang menjawab tidak setuju (0 %), dan sangat tidak setuju (0 %). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan sangat setuju bahwa guru berbicara dengan sopan dan santun kepada siswa dan yang lain. Hal ini dibuktikan dengan 50 siswa memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 70,42 %.

Tabel IV. XII Guru berperilaku sesuai dengan norma agama.

N = 71

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1.	Sangat Setuju	54	76,06 %
2.	Setuju	17	23,94 %
3.	Ragu-ragu	0	0 %
4.	Tidak Setuju	0	0 %
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
Total		71	100 %

Berdasarkan tabel diatas siswa menyatakan sangat setuju bahwa guru berperilaku sesuai dengan norma agama (76,06 %), yang menjawab setuju (23,94 %), sedangkan yang ragu-ragu (0 %), yang menjawab tidak setuju (0 %), dan sangat tidak setuju (0 %). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan sangat setuju bahwa guru berperilaku sesuai dengan norma agama. Hal ini dibuktikan dengan 54 siswa memilih pernyataan sangat setuju dengan persentase 76,06 %.

Tabel IV. XIII Berprilaku sesuai dengan kebudayaan Indonesia.

N = 71

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1.	Sangat Setuju	40	56,34 %
2.	Setuju	29	40,85 %
3.	Ragu-ragu	2	2,81 %
4.	Tidak Setuju	0	0 %
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
Total		71	100 %

Berdasarkan tabel diatas siswa menyatakan sangat setuju bahwa guru berprilaku sesuai dengan kebudayaan Indonesia (56,34 %), yang menjawab setuju (40,85 %), sedangkan yang ragu-ragu (2,81 %), yang menjawab tidak setuju (0 %), dan sangat tidak setuju (0 %). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan sangat setuju bahwa guru berprilaku sesuai dengan kebudayaan Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan 41 siswa memilih pernyataan setuju dengan persentase 56,34 %.

Tabel IV. XIV Guru disiplin dan tepat waktu dalam setiap kegiatan.

N = 71

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1.	Sangat Setuju	37	52,1 %
2.	Setuju	21	29,6 %
3.	Ragu-ragu	12	16,9 %
4.	Tidak Setuju	1	1,41 %
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
Total		73	100 %

Berdasarkan tabel diatas siswa menyatakan sangat setuju bahwa guru disiplin dan tepat waktu dalam setiap kegiatan (52,1 %),

yang menjawab setuju (29,6 %), sedangkan yang ragu-ragu (16,9 %), yang menjawab tidak setuju (1,41 %), dan sangat tidak setuju (0 %). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan sangat setuju bahwa guru disiplin dan tepat waktu dalam setiap kegiatan. Hal ini dibuktikan dengan 37 siswa memilih pernyataan setuju dengan persentase 52,1 %.

## 2. Angket Terbuka

Hasil Angket Terbuka sebagai berikut:

- a. Apakah anda kesulitan berinteraksi dengan guru yang bercadar saat pembelajaran berlangsung? Jika ia, kesulitan apa yang anda rasakan?

Dari 19 orang yang mengatakan iya, ada beberapa kalimat yang menurut peneliti sama. Maka saya gabungkan sehingga ditemukanlah enam jawaban yang menurut penulis menyatakan iya. Begitu juga 52 orang yang menyatakan tidak, penulis kalsifikasikan menjadi lima berdasarkan kesamaan maksud dari jawan tersebut. Lebih jelasnya lihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. XV Hasil Angket Terbuka

No	Iya (19 orang)	Tidak (52 orang)
1.	Merasa segan	Pengucapannya bisa dimengerti
2.	Canggung/ risih	Sudah terbiasa berinteraksi
3.	Suara tidak terlalu jelas terdengar	Suara terdengar jelas dan lantang
4.	Mimik muka tidak terlihat jelas.	Cadar tidak menghalangi dalam

		berinteraksi
5.	Takut ada kesalahan dalam berbicara, takut pada saat jam pelajaran.	Secara tidak langsung beliau berdakwah karena menutup (cadar) sunnah
6.	Ketika ditanya terkadang tidak tahu siapa yang ibu ajak bicara.	

b. Apakah guru berkepribadian jujur, berakhlak mulia dan memberikan teladan kepada siswa. Jika iya, berikan contohnya?

Semua siswa memberikan pernyataan iya dengan alasan yang penulis kalasifikasikan menjadi sembilan alasan berikut ini:

1. Memberikan nasihat tentang keagamaan meskipun beliau mengajar Bahasa Inggris.
2. Ramah, berkata-kata dengan sopan dan lemah lembut.
3. Bagus dalam mengajar.
4. Baik dan berakhlak mulia.
5. Tepat waktu dan disiplin.
6. Mengajarkan dan mengajak membaca al-Qur'an sebelum pelajaran.
7. Mengingatkan shalat wajib maupun shalat sunnah.
8. Menjaga kebersihan.
9. Sabar dalam menyikapi siswa.

### C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang persepsi



siswa terhadap pembelajaran guru yang menggunakan cadar di MAN 1 Banjarmasin. Persepsi tersebut dapat diketahui melalui klasifikasi yang telah ditetapkan, yaitu dari segi pembelajaran di dalam kelas, Interaksi antara guru dan siswa di dalam kelas dan kompetensi kepribadian guru.

### 1. Analisis Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Guru yang Menggunakan Cadar di MAN 1 Banjarmasin

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa persepsi Siswa terhadap pembelajaran guru yang menggunakan cadar sebagai berikut:

#### a. Pembelajaran di dalam kelas

Tabel IV. XVI Presentase Rata-rata Skor Pembelajaran di dalam Kelas.

No	Indikator	No. Item	Nilai Harap (NH)	Nilai Skor (NS)	$\frac{NS}{NH} \times 100\%$	Ket.
1.	Merasa segan bertanya dengan guru yang bercadar.	1	1 x 5 = 5	217 : 71 = 3,06	$\frac{3,06}{5} \times 100 = 61,2 \%$	Baik
2.	Lebih suka pembelajaran guru yang bercadar.	2	1 x 5 = 5	260 : 71 = 3,66	$\frac{3,66}{5} \times 100 = 73,2 \%$	Baik
3	Lebih suka pembelajaran guru yang tidak menggunakan bercadar.	3	1 x 5 = 5	229 : 71 = 2,23	$\frac{2,23}{5} \times 100 = 64,6 \%$	Baik
4	Guru mengajar dengan suara nyaring sehingga terdengar dengan jelas	4	1 x 5 = 5	314 : 71 = 4,42	$\frac{4,42}{5} \times 100 = 88,4 \%$	Sangat Baik

5.	Guru menguasai materi yang akan disampaikan	5	$1 \times 5 = 5$	$329 : 71 = 4,63$	$\frac{4,63}{5} \times 100 = 92,6 \%$	Sangat Baik
<b>Total Nilai</b>		<b>5 item</b>	<b><math>5 \times 5 = 25</math></b>	<b><math>1349 : 71 = 19</math></b>	<b><math>\frac{19}{25} \times 100 = 76 \%</math></b>	<b>Baik</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa secara keseluruhan tentang pembelajaran di dalam kelas berada pada persentase 76 % dengan katagori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada saat pembelajaran dikelas sebagian siswa setuju dan sebagian besar siswa tidak setuju bahwa mereka dianggap segan bertanya dengan guru yang bercadar. Meskipun demikian mereka tetap suka dengan pembelajaran guru yang manggunkan cadar. Ditambah juga guru tersebut mengajar dengan suara yang nyaring dan sangat menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan. Meskipun demikian mereka masih ragu-ragu apakah mereka lebih menyukai guru yang bercadar atau tidak.

#### b. Interaksi Guru dan Siswa

Tabel IV. XVII Presentase Rata-rata Skor Interaksi Guru dan Siswa.

No	Indikator	No. Item	Nilai Harap (NH)	Nilai Skor (NS)	$\frac{NS}{NH} \times 100\%$	Ket.
1.	Mimik muka tidak terlihat jelas sehingga kata-kata yang disampaikan kurang jelas.	1	$1 \times 5 = 5$	$217 : 71 = 3,06$	$\frac{3,06}{5} \times 100 = 61,2 \%$	Baik
2.	Merasa kesulitan berinteraksi dengan guru yag bercadar ketika pembelajaran berlangsung.	2	$1 \times 5 = 5$	$263 : 71 = 3,70$	$\frac{3,70}{5} \times 100 = 74 \%$	Baik

3	Kata-kata yang disampaikan kurang jelas sehingga sulit dalam memahami pembelajaran.	3	$1 \times 5 = 5$	$237 : 71 = 3,34$	$\frac{3,34}{5} \times 100 = 66,8 \%$	Baik
4	Guru selalu memberikan jawaban ketika murid bertanya.	4	$1 \times 5 = 5$	$313 : 71 = 4,41$	$\frac{4,41}{5} \times 100 = 88,2 \%$	Sangat Baik
<b>Total Nilai</b>		<b>4 item</b>	<b><math>4 \times 5 = 20</math></b>	<b><math>1030 : 71 = 14,51</math></b>	<b><math>\frac{14,51}{20} \times 100 = 72,55 \%</math></b>	<b>Baik</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa secara keseluruhan tentang interaksi antara guru dan siswa berada pada persentase 72,55 % dengan katagori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komunikasi sangat penting dalam proses pembelajaran. Karena untuk mencapai tujuan pembelajaran, komunikasi harus terjalin secara baik dan edukatif. Menurut sebagian siswa guru yang bercadar tidak menghalangi mereka dalam berinteraksi. Pelajaran dan kata-kata yang disampaikan oleh guru pun tidak terhalang oleh cadar, mereka mendengar dengan baik apa yang disampaikan oleh guru tersebut karena suara beliau sudah terdengar dengan jelas dan lantang. Sebagian siswa juga mnegatakan bahwa mimik muka tidak terlalu penting, selama mereka mendengar dengan jelas, cadar tersebut tidak menjadi masalah. Komunikasi antara guru dengan siswa terjalin secara edukatif hal ini dibuktikan dengan guru selalu memberikan jawaban ketika murid bertanya.

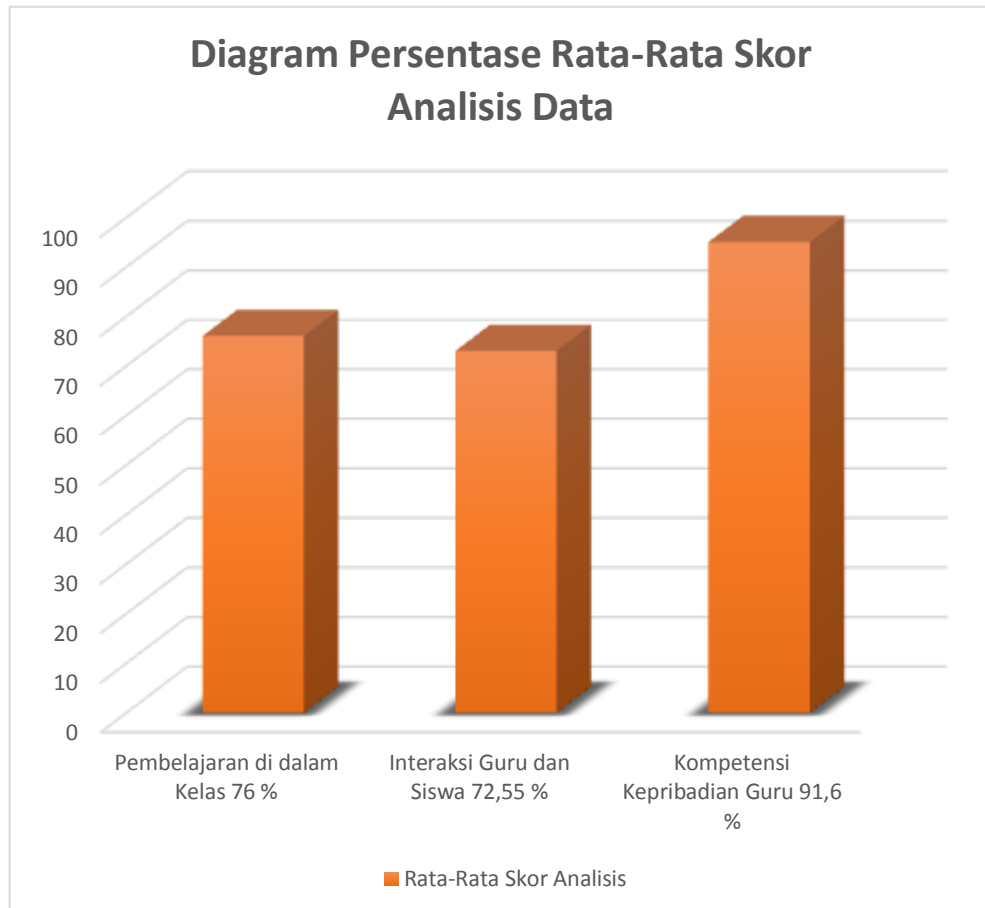
### c. Kompetensi Kepribadian Guru

Tabel IV. XVIII Presentase Rata-rata Skor Kompetensi Kepribadian Guru.

No	Indikator	No. Item	Nilai Harap (NH)	Nilai Skor (NS)	$\frac{NS}{NH} \times 100\%$	Ket.
1.	Guru berbicara santun kepada siswa dan yang lain.	1	1 x 5 = 5	334 : 71 = 4,70	$\frac{4,70}{5} \times 100 = 94\%$	Sangat Baik
2.	Guru berperilaku sesuai dengan norma agama.	2	1 x 5 = 5	338 : 71 = 4,76	$\frac{4,76}{5} \times 100 = 95,2\%$	Sangat Baik
3	Guru berperilaku sesuai dengan kebudayaan Indonesia.	3	1 x 5 = 5	322 : 71 = 4,54	$\frac{4,54}{5} \times 100 = 90,8\%$	Sangat Baik
4	Guru disiplin dan tepat waktu dalam setiap kegiatan.	4	1 x 5 = 5	307 : 71 = 4,32	$\frac{4,32}{5} \times 100 = 86,4\%$	Sangat Baik
<b>Total Nilai</b>		<b>4 item</b>	<b>4 x 5 = 20</b>	<b>1301 : 71 = 18,32</b>	<b><math>\frac{18,32}{20} \times 100 = 91,6\%</math></b>	<b>Sangat Baik</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa secara keseluruhan tentang kompetensi kepribadian guru berada pada persentase 91,6 % dengan katagori sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan hampir seluruh siswa menyatakan setuju bahwa guru bercadar memilki kepribadian yang sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus berperilaku yang mencerminkan akhlak mulia dan teladan yang baik bagi semua peserta didiknya. Guru merupakan panutan yang dapat digugu dan ditiru dan sebagai contoh pula bagi kehidupan dan pribadi peserta didiknya.

**2. Hasil dari Semua Analisis Data Berupa Diagram Persentase Rata-Rata Skor Analisis Data Sebagai Berikut:**



**d. Hasil Analisis Angket Terbuka**

- a. Apakah anda merasa kesulitan berinteraksi dengan guru yang bercadar saat pembelajaran berlangsung? Jika iya, kesulitan apa yang anda rasakan?

Berdasarkan angket terbuka, siswa yang merasa kesulitan berinteraksi dengan guru yang bercadar berjumlah 19 orang dengan alasan suara tidak terlalu jelas terdengar, mimik muka juga tidak terlihat

jelas sehingga siswa terkadang tidak tahu siapa yang diajak guru tersebut bicara. Ada beberapa siswa yang merasa segan dan canggung dalam berinteraksi.

Berdasarkan angket terbuka siswa yang merasa tidak kesulitan berinteraksi dengan guru yang bercadar berjumlah 52 orang dengan alasan bahwa guru tersebut mengajar dengan suara yang jelas dan lantang. beberapa orang juga menyatakan bahwa mereka sudah terbiasa berinteraksi dengan guru bercadar, sehingga tidak ada bedanya antara guru yang bercadar atau tidak. Dan menurut mereka juga cadar tidak menghalangi dalam berinteraksi. walaupun pada kenyataannya masih ada siswa yang kebingungan siapa yang diajak guru berbicara, walaupun kebanyakan ada yang biasa-biasa saja.

- b. Apakah guru berkepribadian jujur, berakhlak mulia dan memberikan teladan kepada siswa. Jika iya, berikan contohnya?

Guru merupakan teladan bagi muridnya. Berdasarkan angket terbuka semua siswa memberikan pernyataan iya dengan alasan guru tersebut mencerminkan akhlak yang mulia, memberikan nasihat dengan sopan dan lemah lembut tentang keagamaan. Guru juga mengajak siswa untuk membaca al-Qur'an sebelum memulai belajar. Disiplin dan selalu mengingatkan shalat.